

DAFTAR PUSTAKA

- Augitama, M. A. P. (2023). *Identifikasi Sebaran Pencemaran Logam Berat Kadmium (Cd), di Perairan Pantai Sadeng, Gunung Kidul, DI Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Budiastuti, P., Raharjo, M., & Dewanti, N. A. Y. 2016. Analisis Pencemaran Logam Berat Timbal Di Badan Sungai Babon Kecamatan Genuk Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(5), 119–125.
- Emilia, I., Suheryanto, S., & Hanafiah, Z. (2013). Distribusi logam kadmium dalam air dan sedimen di Sungai Musi Kota Palembang. *Jurnal penelitian sains*, 16(2) <https://ejurnal.mipa.unsri.ac.id/index.php/jps/article/view/73/67>
- Gemilang, W. A., Wisha, U. J., Rahmawan, G. A., & Dhiauddin, R. (2018). Karakteristik sebaran sedimen pantai utara jawa Studi kasus: kecamatan brebes jawa tengah. *Jurnal Kelautan Nasional*, 13(2), 65-74.
- HERAWATI, S. (2022). *ANALISIS KANDUNGAN LOGAM BERAT (Pb, Cd, Cu) PADA KERANG HIJAU YANG BEREDAR DI PASAR PESISIR KOTA BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). (Skripsi UIN Lampung).
- Ilham, M. (2023). *DISTRIBUSI SPASIAL LOGAM TIMBAL (Pb) PADA SEDIMEN DI SEKITAR PERAIRAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP KABUPATEN PANGKEP= Spatial Distribution of Lead Metal (Pb) in Sediments Around the Waters of the Pangkep Regency Steam Power Plant* (Doctoral dissertation,
- Kariada, N. T., & Irsadi, A. (2014). Peranan mangrove sebagai biofilter pencemaran air wilayah tambak bandeng Tapak, Semarang (Role of mangrove as water pollution biofilter in milkfish pond, Tapak, Semarang). *Jurnal manusia dan lingkungan*, 21(2), 188-194.
- Massiseng, A. N. A., & Ummung, A. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) UNTIA DI KOTA MAKASSAR. *OCTOPUS: JURNAL ILMU PERIKANAN*, 8(2), 44-52. [304902242.pdf \(core.ac.uk\)](https://core.ac.uk/doi/pdf/10.30490/2242)
- Mahasri, G., Eshmat, M. E., & Rahardja, B. S. (2014). Analisis Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) pada Kerang Hijau (*Perna viridis* L.) di Perairan Ngemboh Kabupaten Gresik Jawa Timur [Analysis Of Heavy Metal Content Of Lead (Pb) And Cadmium (Cd) Shells On Green (*Perna viridis* L.) On Water District Ngemboh Gresik East Java]. *Jurnal ilmiah perikanan dan kelautan*, 6(1), 101-108.
- Masduki, I. (2019). Hubungan antara konsentrasi logam berat Pb, Cd, Cu, Zn organik dan ukuran butir dalam sedimen di Estuari Banjir Kanal ng. *Buletin Oseanografi Marina*, 2(3), 55-62.
- , H., Tarunamulia, T., Selamat, M. B., & Samawi, M. F. (2019). an logam berat di perairan pantai yang digunakan untuk ak udang terdekat dan mitigasinya di Kecamatan Jabon Provinsi *Jurnal Riset Akuakultur*, 14(2), 127-138.

balitbang.kkp.go.id/index.php/jra/article/view/7628/6486

- Najamuddin, N., Tahir, I., Paembonan, R. E., & Inayah, I. (2020). Pengaruh Karakteristik Sedimen terhadap Distribusi dan Akumulasi Logam Berat Pb dan Zn di Perairan Sungai, Estuaria, dan Pantai. *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(1), 1-14. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jkt/article/view/5315/3709>
- Noor, R. J., Kabangnga, A., & Fathuddin, F. (2021). Distribusi Spasial dan Faktor Kontaminasi Logam Berat di Pesisir Kota Makassar. *Jurnal Kelautan Tropis*, 24(1), 93-101.
- Notonegoro, H., & Priyambada, A. (2023). Evaluasi Mutu Kualitas Air Kolam IPAL Tambak Udang Skala Rakyat Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *JURNAL ENGGANO*, 8(2), 172-180.
- Patang, Yanto, S., & Heryanti, A. (2018). *BIOAVAILABILITAS DAN DAMPAK EUTROPIKASI TERHADAP TINGKAT PENCEMARAN TIMBAL DAN KADMIUM DI PANTAI KOTA MAKASSAR*. (Laporan akhir UNM)
- Pratiwi, D. Y. (2020). Dampak Pencemaran Logam Berat Terhadap Sumber Daya Perikanan Dan Kesehatan Manusia. *Jurnal Akuatek*, 1(1), 59-65. <https://journal.unpad.ac.id/akuatek/article/view/28135/13485>
- Rachman, R. A., Armono, H. D., Wibowo, M., & Istiyanto, D. C. (2023). Studi Karakteristik Sedimen Dasar Perairan Tanjung Pasir Banten menggunakan Metode Gradistat. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(2), 201-212.
- Rochyatun, E., Taufik, M., & Rozak, A. (2007). Perairan Teluk Jakarta. *Makara Sains*, 11(1), 28–36.
- Rumahlatu, D. (2011). Konsentrasi logam berat kadmium pada air, sedimen dan Deadema setosum (Echinodermata, Echinoidea) di Perairan Pulau Ambon. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 16(2), 78-85.
- Sagala, S. L., Bramawanto, R., Kuswardani, A. R., & Widodo, S. P. 2014. Distribusi Logam Berat Di Perairan Natuna. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 6(2), 297–310. http://itk.fpk.ipb.ac.id/ej_itkt62.
- Sari, T., A. Atmodjo, W., Zuraid, R. 2014. STUDI BAHAN ORGANIK TOTAL (BOT) SEDIMEN DASAR LAUT DI PERAIRAN NABIRE, TELUK CENDRAWASIH, PAPUA. *JURNAL OSEANOGRAFI*. Volume 3, Nomor 1, Halaman 81-86.
- Setiawan, H. (2015). Akumulasi dan distribusi logam berat pada vegetasi mangrove di pesisir Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 7(1), 12-24.
- Setiawan, H., & Subiandono, E. 2015. Konsentrasi Logam Berat Pada Air dan Sedimen Di Perairan Pesisir Provinsi Sulawesi Selatan. *Indonesian Forest Rehabilitation Journal*, 3(1), 67–79.



Optimization Software:
www.balesio.com

Korelasi antara kedalaman sedimen di Pelabuhan Benoa dan Logam berat Pb dan Cu. *Jurnal Kimia*, 2(2), 61-70.

Saini, R. A. T., & Dewi, C. P. 2017. Daya Serap Mangrove Terhadap Logam Berat Timbal (Pb) Di Perairan Mangrove Park, *Jurnal Kelautan Tropis*, 20(1), 16–24. [DOI:10.14710/jkt.v20i1.1349](https://doi.org/10.14710/jkt.v20i1.1349).

- Suryan, M. S., Nursal, N., & Febrita, E. F. (2014). *Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada Anadara Granosa di Pantai Nongsa Kota Batam untuk Penyusunan Lembar Tugas Siswa pada Konsep Pencemaran Air di SMA* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Suwoyo, H. S., Nirmala, K., Djokosetiyanto, D., & Mulyaningrum, R. H. (2015). Faktor dominan yang berpengaruh pada tingkat konsumsi oksigen sedimen di tambak intensif udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(2), 639-654.
- Syahminan, S., Riani, E., Anwar, S., & Rifardi, R. (2015). Telaahan Logam Berat Pb Dan Cd Pada Sedimen Di Perairan Barat Laut Dumai–Riau. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 5(2), 133-133.
- Usman, A. F., Budimawan, B., & Budi, P. (2015). Kandungan logam berat Pb-Cd dan kualitas air di perairan Biringkassi, Bungoro, Pangkep. *Jurnal Agrokomples*, 4(9), 103-107.
- Warid, R., Ihsan, I., & Hasrun, H. (2023). ANALISIS FASILITAS PEABUHAN PERIKANAN NUSANTARA (PPN) UNTIA KOTA MAKASSAR. *JURNAL PELAGIS*, 1(1), 130-144.
- Werorilangi, S., Noor, A., Samawi, M. F., Faizal, A., & Tahir, A. (2019). Sebaran Spasial Logam Pb, Cd, Cu, Zn dan Fraksi Geokimia di Sedimen Perairan Pantai Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE*, 5(1).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Uji One-Way ANOVA

Descriptives

Nilai Logam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	0.040367	0.0255645	0.0147597	-0.023139	0.103872	0.0237	0.0698
2	3	0.037533	0.0037859	0.0021858	0.028129	0.046938	0.0332	0.0402
3	3	0.034567	0.0048542	0.0028026	0.022508	0.046625	0.0296	0.0393
Total	9	0.037489	0.0133854	0.0044618	0.027200	0.047778	0.0237	0.0698

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsentrasi sampel	Based on Mean	9.648	2	6	0.013
	Based on Median	0.848	2	6	0.474
	Based on Median and with adjusted df	0.848	2	2.136	0.536
	Based on trimmed mean	7.991	2	6	0.020

ANOVA

Nilai Logam Cd

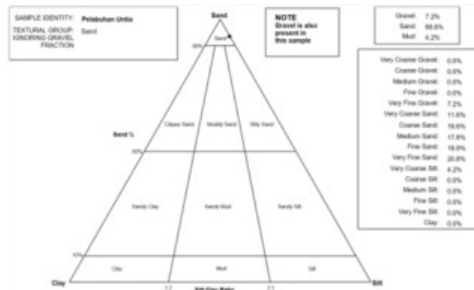
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	0.000	2	0.000	0.109	0.898
	0.001	6	0.000		
	0.001	8			



Lampiran 2. Data Ukuran Butir Sedimen Menggunakan Software Gradistat

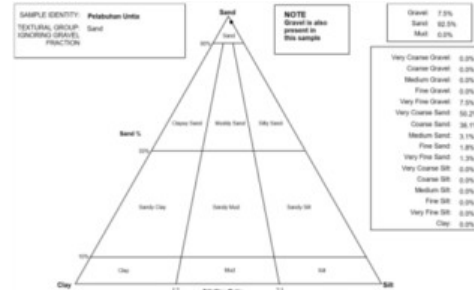
Stasiun 1 Ulangan 1

SAMPLE STATISTICS					
SIEVING ERROR: 0.0%					
SAMPLE IDENTITY: Pelabuhan Untia			ANALYST & DATE: 18 Maret 2024		
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Gravely Sand		
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravely Very Fine Sand					
GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1	µm	φ	GRAVEL: 7.2%	COARSE SAND: 19.6%	
MODE 2	605.0	0.747	SAND: 88.6%	MEDIUM SAND: 17.8%	
MODE 3	152.5	2.737	MUD: 4.2%	FINE SAND: 18.9%	
				V FINE SAND: 20.8%	
MEDIAN or D ₅₀	282.2	1.825	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 4.2%	
D ₁₀	1291.0	3.845	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%	
(D ₁₀ / D ₅₀)	18.56	-10.435	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%	
(D ₃₀ - D ₁₀)	1221.5	4.214	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%	
(D ₃₀ / D ₅₀)	7.063	5.313	V FINE GRAVEL: 7.2%	V FINE SILT: 0.0%	
(D ₆₀ - D ₅₀)	545.6	2.820	V COARSE SAND: 11.6%	CLAY: 0.0%	
METHOD OF MOMENTS					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				296.9	1.801
					Medium Sand
FOLK & WARD METHOD					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				296.9	1.801
					Medium Sand
SORTING (σ)					
				3.315	1.729
					Poorly Sorted
SKEWNESS (Sk)					
				0.050	-0.590
					Symmetrical
KURTOSIS (K)					
				0.744	0.744
					Platykurtic



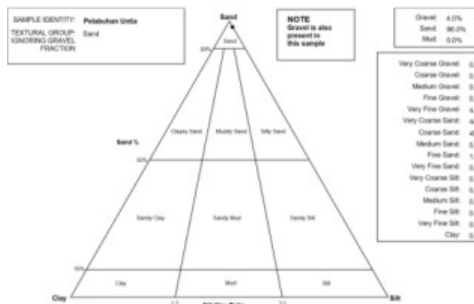
Stasiun 1 Ulangan 2

SAMPLE STATISTICS					
SIEVING ERROR: 0.0%					
SAMPLE IDENTITY: Pelabuhan Untia			ANALYST & DATE: 18 Maret 2024		
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Gravely Sand		
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravely Very Coarse Sand					
GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1	µm	φ	GRAVEL: 7.5%	COARSE SAND: 36.1%	
MODE 2	605.0	0.747	SAND: 92.5%	MEDIUM SAND: 3.1%	
MODE 3			MUD: 0.0%	FINE SAND: 1.8%	
				V FINE SAND: 1.3%	
MEDIAN or D ₅₀	1052.7	-0.074	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.0%	
D ₁₀	1376.8	0.947	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%	
(D ₁₀ / D ₅₀)	2.654	-2.053	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%	
(D ₃₀ - D ₁₀)	427.5	3.065	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%	
(D ₃₀ / D ₅₀)	2.075	-2.331	V FINE GRAVEL: 7.5%	V FINE SILT: 0.0%	
(D ₆₀ - D ₅₀)	644.9	1.053	V COARSE SAND: 50.2%	CLAY: 0.0%	
METHOD OF MOMENTS					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				914.8	0.129
					Coarse Sand
FOLK & WARD METHOD					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				1.660	0.749
					Moderately Sorted
SORTING (σ)					
				-0.358	0.358
					Very Fine Skewed
SKEWNESS (Sk)					
				1.110	1.110
					Mesokurtic
KURTOSIS (K)					



Stasiun 1 Ulangan 3

SAMPLE STATISTICS					
SIEVING ERROR: 0.0%					
SAMPLE IDENTITY: Pelabuhan Untia			ANALYST & DATE: 18 Maret 2024		
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravely Sand		
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravely Coarse Sand					
GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1	µm	φ	GRAVEL: 4.0%	COARSE SAND: 45.2%	
MODE 2	605.0	0.747	SAND: 96.0%	MEDIUM SAND: 5.2%	
MODE 3			MUD: 0.0%	FINE SAND: 1.6%	
				V FINE SAND: 0.0%	
MEDIAN or D ₅₀	513.0	-0.420	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.0%	
D ₁₀	499.7	0.515	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%	
(D ₁₀ / D ₅₀)	1337.7	0.963	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%	
(D ₃₀ - D ₁₀)	2.608	-2.294	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%	
(D ₃₀ / D ₅₀)	824.7	1.383	V FINE GRAVEL: 4.0%	V FINE SILT: 0.0%	
(D ₆₀ - D ₅₀)	2.070	-1.123	V COARSE SAND: 44.1%	CLAY: 0.0%	
(D ₆₀ / D ₅₀)	616.7	1.050			
METHOD OF MOMENTS					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				763.3	0.352
					Coarse Sand
FOLK & WARD METHOD					
Arithmetic		Geometric		Logarithmic	
MEAN (μ)	µm	µm	φ	µm	φ
				1.554	0.636
					Moderately Well Sorted
SORTING (σ)					
				0.159	-0.159
					Coarse Skewed
SKEWNESS (Sk)					
				0.834	0.834
					Platykurtic
KURTOSIS (K)					

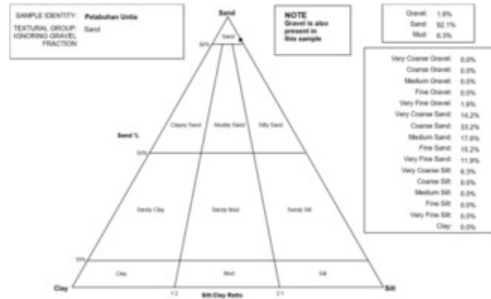




Optimization Software:
www.balesio.com

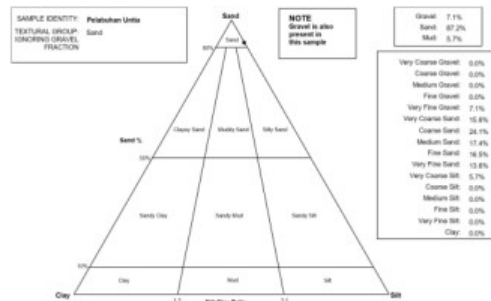
Stasiun 2 Ulangan 1

SIEVING ERROR: 0.0%		SAMPLE STATISTICS	
SAMPLE IDENTITY: Palabuhan Untia		ANALYST & DATE: 18 Maret 2024	
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand	
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand			
		GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1	605.0 0.747	GRAVEL: 1.6%	COARSE SAND: 33.2%
MODE 2	302.5 1.747	SAND: 92.1%	MEDIUM SAND: 17.6%
MODE 3	1200.0 -0.243	MUD: 6.3%	FINE SAND: 15.2%
D_{10}	70.28 -0.198		V FINE SAND: 11.6%
MEDIAN or D_{50}	347.8 1.524	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 6.3%
D_{60}	1147.0 3.831	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%
(D_{60} / D_{10})	16.32 -19.365	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%
(D_{30} / D_{10})	1076.7 4.029	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%
(D_{75} / D_{25})	4.381 4.359	V FINE GRAVEL: 1.6%	V FINE SILT: 0.0%
$(D_{75} - D_{25})$	497.2 2.131	V COARSE SAND: 14.2%	CLAY: 0.0%
METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD	
	Arithmetic Geometric Logarithmic	Geometric Logarithmic	Description
MEAN (μ)	497.5 319.7 1.645	274.8 1.864	Medium Sand
SORTING (σ)	435.1 2.740 1.454	2.752 1.460	Poorly Sorted
SKEWNESS (α)	1.639 -0.373 0.373	-0.252 0.252	Fine Skewed
KURTOSIS (κ)	6.916 2.161 2.161	0.878 0.878	Platykurtic



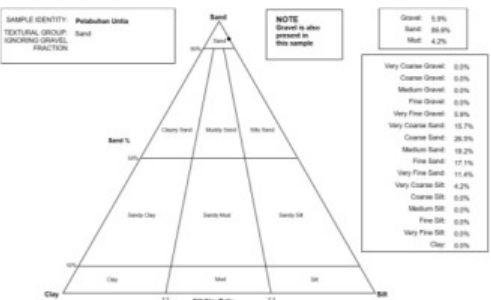
Stasiun 2 Ulangan 2

SIEVING ERROR: 0.0%		SAMPLE STATISTICS	
SAMPLE IDENTITY: Palabuhan Untia		ANALYST & DATE: 18 Maret 2024	
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand	
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand			
		GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1	605.0 0.747	GRAVEL: 7.1%	COARSE SAND: 24.1%
MODE 2	302.5 1.747	SAND: 87.2%	MEDIUM SAND: 17.4%
MODE 3	1200.0 -0.243	MUD: 5.7%	FINE SAND: 16.5%
D_{10}	70.41 -0.394		V FINE SAND: 13.6%
MEDIAN or D_{50}	332.6 1.588	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 5.7%
D_{60}	1314.2 3.828	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%
(D_{60} / D_{10})	18.66 -9.710	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%
(D_{30} / D_{10})	1243.8 4.222	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%
(D_{75} / D_{25})	4.843 5.186	V FINE GRAVEL: 7.1%	V FINE SILT: 0.0%
$(D_{75} - D_{25})$	544.4 2.276	V COARSE SAND: 15.6%	CLAY: 0.0%
METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD	
	Arithmetic Geometric Logarithmic	Geometric Logarithmic	Description
MEAN (μ)	593.4 335.7 1.575	319.3 1.660	Medium Sand
SORTING (σ)	623.3 3.049 1.608	3.361 1.749	Poorly Sorted
SKEWNESS (α)	1.674 -0.091 0.091	-0.010 0.010	Symmetrical
KURTOSIS (κ)	5.261 2.033 2.033	0.947 0.947	Mesokurtic



Stasiun 2 Ulangan 3

SIEVING ERROR: 0.0%		SAMPLE STATISTICS	
SAMPLE IDENTITY: Palabuhan Untia		ANALYST & DATE: 18 Maret 2024	
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Sand	
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand			
		GRAIN SIZE DISTRIBUTION	
MODE 1	605.0 0.747	GRAVEL: 5.9%	COARSE SAND: 26.5%
MODE 2	302.5 1.747	SAND: 89.9%	MEDIUM SAND: 19.2%
MODE 3	152.5 2.737	MUD: 4.2%	FINE SAND: 17.1%
D_{10}	75.94 -0.358		V FINE SAND: 11.4%
MEDIAN or D_{50}	343.2 1.543	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 4.2%
D_{60}	1281.8 3.727	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%
(D_{60} / D_{10})	16.97 -10.404	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%
(D_{30} / D_{10})	1208.3 4.985	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%
(D_{75} / D_{25})	4.440 4.850	V FINE GRAVEL: 5.9%	V FINE SILT: 0.0%
$(D_{75} - D_{25})$	526.1 2.151	V COARSE SAND: 15.7%	CLAY: 0.0%
METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD	
	Arithmetic Geometric Logarithmic	Geometric Logarithmic	Description
MEAN (μ)	585.2 353.0 1.502	365.5 1.452	Medium Sand
SORTING (σ)	584.7 2.850 1.511	2.931 1.551	Poorly Sorted
SKEWNESS (α)	1.740 -0.153 0.153	0.063 -0.063	Symmetrical
KURTOSIS (κ)	5.798 2.187 2.187	0.958 0.958	Mesokurtic



Optimization Software:
www.balesio.com

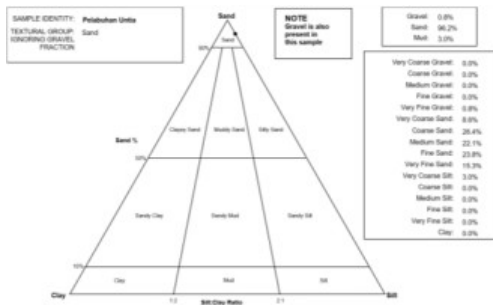
Stasiun 3 Ulangan 1

SIEVING ERROR: 0.0%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **Pejabatun Untia** ANALYST & DATE: 18 Maret 2024
 SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand
 SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand

	μ_m		ϕ		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
	Arithmetic	Geometric	Arithmetic	Geometric	μ_m	ϕ	Geometric	Description
MODE 1	605.0	0.747			GRAVEL: 0.8%		COARSE SAND: 26.4%	
MODE 2	152.5	2.737			SAND: 90.2%		MEDIUM SAND: 22.1%	
MODE 3	302.5	1.747			MUD: 3.0%		FINE SAND: 23.8%	
D_{10}	74.18	0.505					V FINE SAND: 15.3%	
MEDIAN or D_{50}	283.6	1.818			V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 3.0%	
D_{60}	704.6	3.753			COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%	
(D_{60} / D_{10})	9.498	7.430			MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%	
$(D_{30} - D_{10})$	630.4	3.248			FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%	
(D_{30} / D_{10})	4.166	3.597			V FINE GRAVEL: 0.8%		V FINE SILT: 0.0%	
$(D_{10} - D_{50})$	438.7	2.209			V COARSE SAND: 8.6%		CLAY: 0.0%	



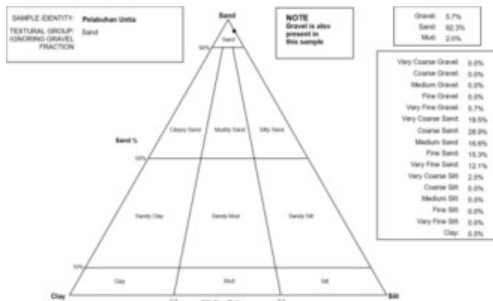
Stasiun 3 Ulangan 2

SIEVING ERROR: 0.0%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **Pejabatun Untia** ANALYST & DATE: 18 Maret 2024
 SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand
 SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Coarse Sand

	μ_m		ϕ		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
	Arithmetic	Geometric	Arithmetic	Geometric	μ_m	ϕ	Geometric	Description
MODE 1	605.0	0.747			GRAVEL: 5.7%		COARSE SAND: 28.9%	
MODE 2	1200.0	-0.243			SAND: 62.3%		MEDIUM SAND: 16.6%	
MODE 3	302.5	1.747			MUD: 2.0%		FINE SAND: 15.3%	
D_{10}	79.78	-0.379					V FINE SAND: 12.1%	
MEDIAN or D_{50}	525.3	0.929			V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 2.0%	
D_{60}	1300.6	3.648			COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%	
(D_{60} / D_{10})	16.30	-9.619			MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%	
$(D_{30} - D_{10})$	1220.9	4.027			FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%	
(D_{30} / D_{10})	6.187	-538.691			V FINE GRAVEL: 5.7%		V FINE SILT: 0.0%	
$(D_{10} - D_{50})$	841.2	2.629			V COARSE SAND: 19.3%		CLAY: 0.0%	



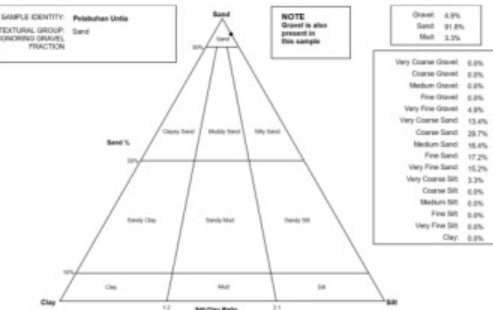
Stasiun 3 Ulangan 3

SIEVING ERROR: 0.0%

SAMPLE STATISTICS

SAMPLE IDENTITY: **Pejabatun Untia** ANALYST & DATE: 18 Maret 2024
 SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand
 SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand

	μ_m		ϕ		GRAIN SIZE DISTRIBUTION			
	Arithmetic	Geometric	Arithmetic	Geometric	μ_m	ϕ	Geometric	Description
MODE 1	605.0	0.747			GRAVEL: 4.9%		COARSE SAND: 29.7%	
MODE 2	152.5	2.737			SAND: 91.8%		MEDIUM SAND: 16.4%	
MODE 3	302.5	1.747			MUD: 3.3%		FINE SAND: 17.2%	
D_{10}	73.73	-0.302					V FINE SAND: 15.2%	
MEDIAN or D_{50}	239.9	1.557			V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 3.3%	
D_{60}	1232.6	3.762			COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%	
(D_{60} / D_{10})	16.72	-12.469			MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%	
$(D_{30} - D_{10})$	1158.8	4.063			FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%	
(D_{30} / D_{10})	4.567	4.603			V FINE GRAVEL: 4.9%		V FINE SILT: 0.0%	
$(D_{10} - D_{50})$	512.4	2.191			V COARSE SAND: 13.4%		CLAY: 0.0%	



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 3. Hasil Analisis Jenis Sedimen dengan Software Gradistat

Stasiun	Ulangan	Geometrik (μm)	Jenis Sedimen	Tekstur Sedimen
1	1	286.9	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
	2	914.8	pasir Kasar	Pasir
	3	783.3	pasir kasar	Pasir
Rata-rata		661.7	Pasir kasar	Pasir
2	1	274.8	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
	2	316.3	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
	3	365.5	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
Rata-rata		318.9	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
3	1	250.6	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
	2	431.9	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur
	3	312.8	pasir sedang	Pasir Berlumpur
Rata-rata		331.8	Pasir Sedang	Pasir Berlumpur

Lampiran 4. Pengukuran Parameter Oseanografi di Perairan Pelabuhan Untia

Parameter Oseanografi				
Lokasi	Suhu($^{\circ}\text{C}$)	Salinitas ($^{\circ}/_{\text{oo}}$)	Kecepatan Arus (m/s)	Derajat Keasaman (pH)
S1T1	32.6	27.4	0.03	7.44
S1T2	32.1	29	0.06	7.41
S1T3	31.1	28	0.08	7.50
Rata-rata	31.9	28.1	0.06	7.45
S2T1	32.6	16	0.07	7.52
S2T2	32.8	12	0.16	7.42
S2T3	32	28	0.28	7.66
Rata-rata	32.5	18.67	0.17	7.53
S3T1	31.9	20	0.28	7.50
S3T2	32	16	0.11	7.46
		18	0.23	7.50
		18.00	0.21	7.49



Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Pearson Logam Kadmium dengan Karakteristik Sedimen dan Parameter Oseanografi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ukuran sedimen	437.433333	241.5913492	9
pH sedimen	7.490000	.0748331	9
Eh sedimen	-54.181111	64.0590640	9
BOT sedimen	1.592222	.7638681	9
suhu	32.344444	.8001736	9
salinitas	21.600000	6.5261014	9
kecarus	.144444	.0970967	9
Logamcd	.037489	.0133854	9

Correlations

Control Variables			Ukuran sedimen	pH sedimen	Eh sedimen	BOT sedimen	suhu	salinitas	Kec. arus
			n	n	n	n	u	s	arus
Logamcd	Ukuran sedimen	Correlation	1.000	-.465	-.194	-.339	-.470	.661	-.774
		Significance (2-tailed)	.	.245	.646	.412	.240	.074	.024
		df	0	6	6	6	6	6	6
pH sedimen	pH sedimen	Correlation	-.465	1.000	.518	-.575	-.092	.231	.566
		Significance (2-tailed)	.245	.	.189	.136	.828	.582	.143
		df	6	0	6	6	6	6	6
Eh sedimen	Eh sedimen	Correlation	-.194	.518	1.000	-.602	-.038	.480	.488
		Significance (2-tailed)	.646	.189	.	.115	.928	.228	.220
		df	6	6	0	6	6	6	6
Logamcd	Logamcd	Correlation	-.339	-.575	-.602	1.000	.513	-.872	-.093
		Significance (2-tailed)	.412	.136	.115	.	.193	.005	.826
		df	6	6	6	0	6	6	6



Suhu	Correlation	-.470	-.092	-.038	.513	1.000	-.477	.275
	Significance (2-tailed)	.240	.828	.928	.193	.	.231	.510
	df	6	6	6	6	0	6	6
Salinitas	Correlation	.661	.231	.480	-.872	-.477	1.000	-.197
	Significance (2-tailed)	.074	.582	.228	.005	.231	.	.641
	df	6	6	6	6	6	0	6
Kec. arus	Correlation	-.774	.566	.488	-.093	.275	-.197	1.000
	Significance (2-tailed)	.024	.143	.220	.826	.510	.641	.
	df	6	6	6	6	6	6	0

Lampiran 6. Data Parameter Oseanografi di Lokasi Penelitian

Lokasi	Suhu (°C)	Salinitas (‰)	Kecepatan Arus (m/s)	Derajat Keasaman (pH)
S1T1	32.6	27.4	0.03	7.44
S1T2	32.1	29	0.06	7.41
S1T3	31.1	28	0.08	7.50
S2T1	32.6	16	0.07	7.52
S2T2	32.8	12	0.16	7.42
S2T3	32	28	0.28	7.66
S3T1	31.9	20	0.28	7.50
S3T2	32	16	0.11	7.46
S3T3	34	18	0.23	7.50

lokasi	jarak (m)	waktu (s)	v(m/s)
S1T1	5	199	0.03
S1T2	5	81	0.06
S1T3	5	59	0.08
	5	68	0.07
	5	32	0.16
	5	18	0.28
	5	18	0.28
	5	46	0.11
	5	22	0.23



Lampiran 7. Data Bahan Organik Total di Lokasi Penelitian

Lokasi	Berat Cawan	Berat Sampel	Berat Awal	Berat Akhir	B. Aw - B. Ak	B.Bo/ B.Sampel	LOI (%)
S1 T1	29.238	5.010	34.248	33.390	0.858	0.171	17.13
S1 T2	24.988	5.070	30.058	29.428	0.630	0.124	12.43
S1 T3	30.249	5.055	35.304	34.988	0.316	0.063	6.25
S2 T1	25.692	5.017	30.709	29.658	1.051	0.209	20.95
S2 T2	26.491	5.074	31.565	30.397	1.168	0.230	23.02
S2 T3	27.524	5.043	32.567	31.448	1.119	0.222	22.19
S3 T1	25.728	5.013	30.741	29.924	0.817	0.163	16.30
S3 T2	22.160	5.060	27.220	25.969	1.251	0.247	24.72
S3 T3	29.375	5.030	34.405	33.381	1.024	0.204	20.36

Karakteristik Sedimen

Stasiun	Eh (mV)	BOT (%)	pH
S1T1	-0.77	1.71	7.44
S1T2	-123	1.24	7.41
S1T3	0.91	0.63	7.50
Rata-rata	-40.95	1.19	7.45
S2T1	-113	2.09	7.52
S2T2	-118	2.30	7.42
S2T3	-0.11	0.22	7.66
Rata-rata	-77.04	1.54	7.53
S3T1	-0.70	1.63	7.50
S3T2	-132	2.47	7.46
S3T3	-0.96	2.04	7.50
	-44.55	2.05	7.49



Lampiran 8. Data Logam Kadmium (Cd) di Lokasi Penelitian

Lokasi	Kons. Sampel	blanko	Vol. Akhir	Ketentuan (ppm)	Bobot Sampel	Hasil Cd (ppm)
S1T1	0.733	0.019	50	1000	0.5117	0.0698
S1T2	0.306	0.019	50	1000	0.5205	0.0276
S1T3	0.261	0.019	50	1000	0.5111	0.0237
S2T1	0.427	0.019	50	1000	0.5032	0.0402
S2T2	0.413	0.019	50	1000	0.5021	0.0392
S2T3	0.363	0.019	50	1000	0.5175	0.0332
S3T1	0.383	0.019	50	1000	0.5236	0.0348
S3T2	0.420	0.019	50	1000	0.5098	0.0393
S3T3	0.325	0.019	50	1000	0.5163	0.0296



Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Sampel Lapangan



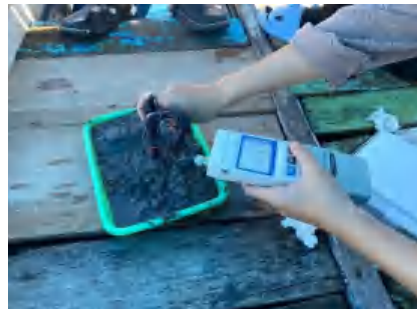
Pengambilan Sampel Air



Pengambilan Sampel Sedimen



Pengangkatan Van Veen Grab



Pengukuran Eh



Lampiran 10. Dokumentasi Analisis Sampel di Laboratorium



Sampel Sedimen Sebelum di Oven



Sampel Sedimen Setelah di Oven



Pengeringan Sampel Sediemen Menggunakan Oven



Penggerusan Sampel Sedimen





Menimbang Sampel Sedimen



Proses Tanur Sampel Sedimen



Proses Pengayakan Sampel Sedimen



Pengukuran Salinitas



Optimization Software:
www.balesio.com



Pengukuran pH



Persiapan Sampel Sedimen Untuk Analisis Logam



Optimization Software:
www.balesio.com